

## IMPLEMENTASI P5P2RA DALAM PENGEMBANGAN PROYEK KEWIRAUSAHAAN BERBASIS LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS XI DAN XII MAN 2 CIANJUR

Ruslan Abdul Gani<sup>1</sup>, Siti Mutia Muthmainah<sup>2</sup>, Mufida Nurul Fadhilah<sup>3</sup>  
[azzam8410@gmail.com](mailto:azzam8410@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitimutiam35@gmail.com](mailto:sitimutiam35@gmail.com)<sup>2</sup>, [mufidanurulf@gmail.com](mailto:mufidanurulf@gmail.com)<sup>3</sup>  
STAI Al Azhary Cianjur

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif Proyek Penguatan Pembelajaran Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) dalam mempromosikan kewirausahaan di antara siswa MAN 2 Cianjur. P5P2RA adalah program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Pancasila dan menumbuhkan individu yang bermoral dan siap berkontribusi pada masyarakat. Diharapkan bahwa program ini akan mengajarkan siswa keterampilan kewirausahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin. Dampak program terhadap keterampilan kewirausahaan siswa diukur melalui metode eksperimen dan observasi, wawancara, dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P5P2RA membantu siswa menjadi lebih kreatif, berinisiatif, dan dapat mengelola proyek bisnis. Selain itu, nilai-nilai Pancasila telah meningkatkan pemahaman siswa tentang bagaimana mereka membuat suatu keputusan yang berdasarkan nilai-nilai dasar dalam Pancasila dan partisipasi aktif dalam menumbuhkan semangat untuk mandiri secara ekonomi melalui kegiatan kewirausahaan. Oleh karena itu, P5P2RA dapat dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mengembangkan potensi kewirausahaan dalam diri setiap siswa yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan karakter pelajar yang Rahmatan Lil Alamin.

**Kata Kunci:** P5P2RA, Kewirausahaan, Pancasila, Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, MAN 2 Cianjur.

### ABSTRACT

*The aim of this research is to find out how effective the Pancasila Learning Strengthening and Rahmatan Lil Alamin Student Profile (P5P2RA) Project is in promoting entrepreneurship among MAN 2 Cianjur students. P5P2RA is an educational program that aims to increase students' understanding of Pancasila and cultivate individuals who are moral and ready to contribute to society. It is hoped that this program will teach students entrepreneurial skills in accordance with the principles of Pancasila and Rahmatan Lil Alamin. The impact of the program on students' entrepreneurial skills is measured through experimental and observation methods, interviews and questionnaires. The research results show that P5P2RA helps students become more creative, take initiative, and can manage business projects. In addition, Pancasila values have increased students' understanding of how they make decisions based on the basic values in Pancasila and active participation in fostering a spirit of economic independence through entrepreneurial activities. Therefore, P5P2RA can be considered as an effective means for developing entrepreneurial potential in every student which is based on the values of Pancasila and Rahmatan Lil Alamin's student character.*

**Keywords:** P5P2RA, Entrepreneurship, Pancasila, Student Profile Rahmatan Lil Alamin, MAN 2 Cianjur.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Sebagai negara yang besar dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Untuk itu, pendidikan di Indonesia harus mampu

mengakomodasi kebutuhan akan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendalam, yang dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang kompeten, bertanggung jawab, dan berbudi pekerti luhur. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk menciptakan manusia Indonesia yang memiliki kepribadian yang berlandaskan Pancasila sebagai dasar negara, dengan karakter yang berbudi luhur, mandiri, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pada tahun 2024, diperkirakan bahwa kurikulum merdeka akan diadopsi sebagai program nasional. Menurut Saraswati (2022) dalam penelitian A. E. Wahyudi et al. (2023), kurikulum ini mencerminkan konvergensi berbagai aspirasi dan potensi yang ada di masyarakat. Salah satu ciri utama dari kurikulum merdeka adalah fokus pada ketekunan siswa dalam mengembangkan keterampilan lunak serta karakter yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila, seperti dijelaskan oleh Sulistyani et al. (2022). Pelajar Pancasila merupakan peserta didik yang membangun kepribadiannya berdasarkan falsafah dan nilai-nilai Pancasila. Dalam penerapan kurikulum merdeka, siswa diharapkan dapat secara aktif menyusun atau menyelesaikan proyek yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi dan keterampilan di berbagai bidang.

Dalam konteks ini, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5P) menjadi sebuah inisiatif yang sangat penting dalam dunia pendidikan Indonesia. Tujuan dari program P5 merupakan buat mempertinggi antusiasme murid pada menuntaskan proyek yang mematuhi persyaratan profil pelajar Pancasila. Selain itu, acara P5 membantu murid menyebarkan keterampilan dan kepribadian selama pada kelas, untuk mencapai tujuan tadi maka perlu diajarkan pada peserta didik. Merdeka, (2022) pada (Kholidah et al.,2022). Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan pengetahuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang mencakup sikap toleransi, gotong royong, kedisiplinan, tanggung jawab, dan keadilan sosial. Oleh karena itu, P5P menjadi salah satu bagian integral dalam mengimplementasikan pendidikan yang menyeluruh dan berorientasi pada penguatan karakter bangsa.

Namun, selain fokus pada penguatan karakter, dunia pendidikan juga harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan ekonomi yang cepat. Di tengah perkembangan pesat teknologi dan informasi, serta tren ekonomi digital yang semakin berkembang, kemampuan untuk berwirausaha menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan. Wirausaha tidak hanya berbicara tentang kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja, tetapi juga tentang kemampuan untuk berinovasi, berkreasi, dan beradaptasi dengan perubahan. Kewirausahaan adalah salah satu cara untuk mendorong kemandirian, kreativitas, dan daya saing, yang merupakan ciri khas generasi muda yang tangguh dan berdaya saing tinggi.

Salah satu institusi pendidikan yang berupaya mengintegrasikan kedua hal ini yakni penguatan karakter melalui Pancasila dan pengembangan keterampilan kewirausahaan adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cianjur. MAN 2 Cianjur, sebagai bagian dari madrasah yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, memiliki visi untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul dalam hal akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu berkontribusi secara sosial-ekonomi. Sebagai langkah nyata dalam mewujudkan visi tersebut, MAN 2 Cianjur mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA), yang merupakan program integrasi antara nilai-nilai Pancasila, ajaran Islam rahmatan lil alamin, serta pengembangan kewirausahaan.

Program P5P2RA di MAN 2 Cianjur dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk pelajar yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter kewirausahaan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam yang penuh kasih sayang, toleransi,

serta membawa manfaat bagi umat. Penguatan nilai-nilai ini diharapkan dapat menciptakan pelajar yang tidak hanya mampu berpikir kritis dan kreatif dalam mengembangkan ide bisnis, tetapi juga memiliki empati dan tanggung jawab sosial dalam setiap keputusan yang mereka ambil. Dengan demikian, selain mengembangkan keterampilan kewirausahaan, siswa diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai sosial yang bermanfaat bagi masyarakat luas, sesuai dengan prinsip rahmatan lil alamin rahmat bagi seluruh alam.

Namun, meskipun program ini menawarkan potensi besar untuk mendidik generasi muda yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki integritas dan kesadaran sosial yang tinggi, implementasinya menghadapi berbagai tantangan. Tantangan terbesar adalah bagaimana menggabungkan dua aspek yang tampaknya berbeda, yaitu penguatan karakter melalui nilai-nilai Pancasila dan rahmatan lil alamin, dengan kebutuhan dunia kewirausahaan yang semakin kompetitif. Apakah nilai-nilai karakter yang diajarkan melalui P5P2RA dapat diterjemahkan dengan baik dalam proyek kewirausahaan yang dijalankan oleh siswa? Bagaimana dampak program ini terhadap pengembangan karakter kewirausahaan siswa MAN 2 Cianjur? Bagaimana hubungan antara karakter yang dibangun melalui Pancasila dan rahmatan lil alamin dengan keberhasilan dalam proyek kewirausahaan? Ini adalah beberapa pertanyaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) di MAN 2 Cianjur, khususnya dalam konteks pengembangan proyek kewirausahaan yang dijalankan oleh siswa. Penelitian ini juga akan mengkaji sejauh mana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan rahmatan lil alamin dapat diterapkan dalam praktek kewirausahaan, serta bagaimana program ini dapat membentuk karakter kewirausahaan yang produktif, kreatif, dan berorientasi pada kebermanfaatn sosial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan kewirausahaan yang berbasis pada nilai-nilai karakter bangsa yang luhur, serta memberi wawasan bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan di Indonesia.

Secara lebih rinci, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan implementasi program P5P2RA dalam pengembangan proyek kewirausahaan di MAN 2 Cianjur.
2. Menganalisis pengaruh integrasi nilai Pancasila dan rahmatan lil alamin dalam pengembangan karakter kewirausahaan siswa.
3. Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh siswa dalam menjalankan proyek kewirausahaan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila dan rahmatan lil alamin.
4. Memberikan rekomendasi bagi pengembangan program kewirausahaan berbasis karakter yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lainnya di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang P5P2RA terhadap pengembangan kewirausahaan di MAN 2 Cianjur, tetapi juga memberikan sumbangan pemikiran yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan pendidikan kewirausahaan berbasis karakter di seluruh Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) di MAN 2 Cianjur dalam pengembangan proyek kewirausahaan siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena

penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman siswa, guru, dan pihak sekolah terkait dengan implementasi program, serta dampaknya terhadap pengembangan karakter kewirausahaan.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menyelidiki fenomena sosial secara komprehensif melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengalaman siswa, guru, dan pimpinan sekolah dalam melaksanakan program P5P2RA dan dampaknya terhadap pengembangan kepribadian dan keterampilan kewirausahaan siswa. Penelitian kualitatif memberikan fleksibilitas dalam memahami dinamika sosial dan pola interaksi yang kompleks (Creswell, 2014).

Subjek penelitian melibatkan siswa kelas XI dan XII yang terlibat dalam program P5P2RA dan proyek kewirausahaan, serta guru dan kepala sekolah yang berperan dalam pelaksanaan program tersebut. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan fokus pada individu yang memiliki pengalaman langsung dalam program dan proyek kewirausahaan.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam membantu peneliti memperoleh data kualitatif yang kaya, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi lebih jauh permasalahan yang muncul selama proses pengumpulan data (Kvale, 1996). Observasi partisipatif memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami fenomena dalam konteks aslinya dan memperoleh data yang belum tentu dapat diungkapkan melalui wawancara (Spradley, 1980).

Wawancara dilakukan dengan siswa, guru pembimbing, dan kepala sekolah untuk menggali pemahaman mereka tentang bagaimana nilai Pancasila dan rahmatan lil alamin diterapkan dalam proyek kewirausahaan serta tantangan yang dihadapi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pelaksanaan proyek kewirausahaan siswa, termasuk interaksi tim, pengambilan keputusan, dan pengelolaan proyek. Dokumentasi yang relevan, seperti laporan kegiatan dan materi pembelajaran, juga dikumpulkan untuk memberikan gambaran lebih lengkap tentang implementasi program.

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Data wawancara dan observasi yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berhubungan dengan penerapan nilai Pancasila dan rahmatan lil alamin dalam kewirausahaan, serta dampak program terhadap pengembangan karakter kewirausahaan siswa. Validitas hasil penelitian akan diperiksa melalui triangulasi data, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi P5P2RA di MAN 2 Cianjur, serta dampaknya terhadap pengembangan proyek kewirausahaan berbasis lingkungan yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan rahmatan lil alamin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi P5P2RA**

Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila dan Profil Siswa Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) di MAN 2 Cianjur menunjukkan hasil yang positif dalam pengembangan kemampuan siswa dibidang kewirausahaan. Kpochafo dan Alike (2018), seperti yang dikutip dalam Fatah dan Zumrotun (2023), menekankan bahwa tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang akan berguna sepanjang hidup mereka. Ini penting agar siswa menjadi mandiri dan mampu menghadapi perubahan yang sering kali terjadi.

Implementasi dari Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil a'lamiin ini dilakukan dengan terlebih dahulu disampaikan kepada siswa bahwa tema P5P2RA yang akan dilaksanakan di MAN 2 Cianjur untuk Tahun pelajaran 2024 – 2025 yaitu ” Kewirausahaan Berbasis Lingkungan “ dengan fokus utama pada pemanfaatan barang bekas untuk dijadikan produk – produk yang memiliki nilai guna dan ekonomis untuk dijual. Pada tahap awal ini seluruh peserta didik diajak untuk melakukan brainstorming dalam menggali ide – ide kreatif untuk menciptakan produk dari bahan bekas seperti botol plastik, kertas, kain perca dan kardus. Para guru melakukan bimbingan dan arahan guna memastikan bahwa ide – ide yang diajukan tidak hanya sekedar inovatif tetapi juga mencerminkan nilai – nilai Pancasila dan prinsip rahmatan lil a'lamiin yaitu lahirnya produk dari bahan bekas tersebut manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan.

Tahap selanjutnya siswa diminta untuk mengumpulkan bahan – bahan yang dibutuhkan yang berasal dari barang bekas yang berada dilingkungan sekitar dan rumahnya masing masing. Proses ini dilakukan selain untuk mendukung kegiatan produksi juga bertujuan mengajarkan kepada para siswa tentang kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar dari bahaya sampah non organik/plastik. Setelah bahan – bahan tersebut terkumpul kemudian dipilih dan dibersihkan untuk digunakan dalam pembuatan produk wirausaha berbasis lingkungan.

Dalam kelompok – kelompok kecil siswa bekerjasama untuk merancang dan membuat produk kreatif dari bahan bekas yang sudah dipilih dan dibersihkan terlebih dahulu. Beberapa contoh yang produk yang dihasilkan misalnya berupa kerajinan tangan seperti pot bunga, tempat pensil dan hiasan dinding, ada juga yang berupa produk fungsional seperti tas yang berasal dari kain perca yang disulam dengan motif yang kreatif, ada juga produk organizer yang berasal dari kardus bekas. Selama proses produksi, siswa dilatih untuk memiliki keterampilan praktis dalam memotong, menjahit, mengecat dan merakit produk yang bernilai guna. Kerjasama yang solid antar anggota kelompok menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan produk yang berkualitas.

Adapun bentuk aplikatif dari penerapan prinsip nilai – nilai Pancasila dan Rahmatan lil a'lamiin dalam tahap kegiatan ini misalnya prinsip gotong royong yang terdapat dalam proses pengumpulan dan pembuatan produk dari bahan bekas yang dilakukan dengan saling membantu antar anggota kelompoknya masing-masing yang menciptakan semangat kebersamaan diantara mereka. Kreatifitas juga menjadi nilai yang menonjol ketika siswa didorong dan diminta untuk merancang sebuah produk yang tidak hanya menarik, tetapi juga memberi manfaat bagi masyarakat dan ramah terhadap lingkungan. Selanjutnya, terdapat juga nilai kepedulian sosial yang muncul dari sudut pandang dampak positif yang dihasilkan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar yaitu dengan berkurangnya sampah dan nilai lebih pada barang bekas yang dapat dipergunakan kembali.

Setelah selesai dibuat, produk yang dihasilkan dari bahan bekas tersebut kemudian dipamerkan dalam acara pameran yang diadakan disekolah dan atau dijual kepada masyarakat. Hasil dari penjualan produk ini kemudian digunakan untuk kegiatan sosial berupa bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar tentang kewirausahaan tetapi juga tentang tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama manusia.

Di akhir proyek, siswa melakukan refleksi dan evaluasi untuk seluruh proses yang telah dilakukan dalam kegiatan ini. Setiap kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan produk mereka didepan teman kelasnya masing-masing. Dari mulai menjelaskan ide, proses pembuatan dan dampak sosial yang dihasilkan. Guru memberikan umpan balik yang membangun untuk memperbaiki keterampilan kewirausahaan siswa dan

memperdalam penghayatan mereka terhadap nilai – nilai Pancasila. Refelksi ini dilakukan sebagai bentuk sarana untuk belajar dari pengalaman dan merencanakan perbaikan dimasa yang akan datang.

### **Pembahasan dan Hasil**

P5P2RA memberikan dampak positif dengan membentuk sifat dan perilaku peserta didik dalam berwirausaha. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang dihasilkan menjadi lebih kritis dan bersifat individual. Sejalan dengan itu, narasumber menyatakan bahwa tema kewirausahaan diharapkan dapat mendorong setiap siswa untuk mengembangkan empat dimensi profil Pancasila, yaitu: gotong royong, kreativitas, berpikir kritis, dan kemandirian. Dalam kegiatan ini, siswa juga didorong untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha. Sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini, karena program P5 diwajibkan untuk mengangkat tema kewirausahaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara mendalam, kami menemukan bahwa siswa yang mengikuti program ini mengalami peningkatan kreativitas dan inisiatif secara signifikan. Mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, melalui pelaksanaan proyek ini, keterampilan manajemen waktu dan manajemen sumber daya siswa juga ditingkatkan. Siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam merancang proyek kewirausahaan kini lebih mampu membuat rencana bisnis terstruktur dan berorientasi pada hasil. Melalui karya-karya ini, siswa tidak hanya mempelajari aspek teknis kewirausahaan, tetapi juga menyadari pentingnya nilai-nilai moral sebagai pondasi untuk membangun bisnis yang berkelanjutan.



Gambar 1 dan 2. Hasil karya Peserta Didik Dengan Tema “Kewirausahaan Berbasis Lingkungan”

Program P5P2RA juga efektif dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan siswa sehari-hari. Nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, dan keadilan sosial nampaknya semakin terinternalisasi dalam proses pelaksanaan proyek. Ketika bekerja dalam tim, siswa lebih mampu membagi tugas, saling mendukung, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Hal ini membuktikan pendekatan terpadu pendidikan karakter dan kewirausahaan berhasil diterapkan di MAN 2 Cianjur.

Selain itu, penerapan konsep rahmatan lil alamin pada proyek ini berhasil menaikkan ikut merasakan dan pencerahan sosial murid. Banyak proyek yang dibuat menggunakan mempertimbangkan manfaat bagi warga dan lingkungan, misalnya usaha berbasis siklus ulang dan aktivitas sosial. Proyek ini jua membantu murid tahu pentingnya menjalankan bisnis menggunakan prinsip keadilan dan manfaat bersama, bukan hanya berorientasi dalam laba semata.

Namun meski hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif, siswa menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan terbesarnya adalah keterbatasan sumber daya, baik pendanaan maupun akses terhadap teknologi untuk mendukung pengembangan proyek. Selain itu, siswa juga kesulitan membagi waktu antara studi akademis dan kegiatan wirausaha, apalagi jika mereka memiliki jadwal belajar yang padat. Kurangnya

pengalaman praktis juga menjadi kendala, beberapa siswa merasa kesulitan menghadapi tantangan manajemen di dunia nyata.

Namun, ada banyak opsi yang bisa dioptimalkan. Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong dan keadilan sosial memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk berkolaborasi dan menciptakan proyek yang bermanfaat bagi masyarakat. Prinsip Rahmatan Lil Alamin yang mengutamakan kepentingan semua memberikan dimensi spiritual dan sosial pada kewirausahaan, memungkinkan siswa menjalankan usahanya dengan penekanan pada keberlanjutan dan kemaslahatan sosial.

Program kewirausahaan berbasis karakter juga harus dirancang untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti proyek kelompok, kompetisi bisnis, dan permainan simulasi bisnis. Dengan bekerja dalam tim, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, menyelesaikan konflik secara konstruktif, dan berbagi tanggung jawab. Nilai-nilai seperti toleransi dan empati yang dibangun melalui kolaborasi menjadi modal penting bagi siswa menghadapi dinamika dunia usaha (Rahayu, 2020).

Untuk meningkatkan efektivitas program kewirausahaan berbasis karakter, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan. Pertama, sekolah perlu menjalin kemitraan yang erat dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat setempat untuk menyediakan dana dan dukungan teknis. Dukungan ini akan membantu siswa mengatasi keterbatasan sumber daya dan meningkatkan akses mereka terhadap teknologi.

Kedua, program perlu lebih fleksibel dalam memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan kewirausahaan. Misalnya dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan proyek yang sesuai dengan minatnya dan berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil-Alamin. Proyek semacam itu menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa, sehingga meningkatkan keinginan mereka untuk berpartisipasi.

Pengembangan program ini juga memerlukan optimalisasi pemanfaatan teknologi. Platform digital dapat memperkenalkan siswa pada model bisnis inovatif dan memberi mereka akses ke pasar yang lebih besar. Di sisi lain, pelajar juga diajarkan bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan beretika, misalnya untuk menjaga keamanan data pelanggan dan menghindari plagiarisme pada produk kreatif (Sutrisno, 2022).

Dukungan keluarga juga penting untuk keberhasilan program ini. Sekolah dapat berinteraksi dengan orang tua melalui seminar, lokakarya, atau diskusi kelompok tentang pentingnya mendukung pembelajaran kewirausahaan pada anak. Orang tua yang memahami dan mendukung program ini dapat lebih mendorong anaknya untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari (Wijaya, 2020).

Evaluasi dan pemantauan berkelanjutan juga penting untuk memastikan keberhasilan program ini. Sekolah hendaknya menerapkan sistem evaluasi yang komprehensif untuk menilai sejauh mana program dapat meningkatkan keterampilan dan karakter siswa. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan program agar lebih efektif dan relevan (Prasetyo, 2021).

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan program kewirausahaan berbasis karakter akan menjadi model efektif yang dapat diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia. Program ini menghasilkan generasi muda yang tidak hanya kompeten secara ekonomi tetapi juga berwawasan luas dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program P5P2RA merupakan pendekatan yang efektif dalam mendidik generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berakhlak mulia. Dengan memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam seluruh kegiatan wirausaha,

mahasiswa tidak hanya belajar tentang bisnis, tetapi juga memahami pentingnya prinsip-prinsip dasar kehidupan bermasyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan visi pendidikan negara yang bertujuan untuk mengembangkan siswa yang berkarakter, cerdas, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Penerapan nilai-nilai rahmatan lil alamin pada acara ini menaruh dimensi spiritual sosial yang unik pada pengembangan kewirausahaan. Siswa diajarkan buat melihat kewirausahaan menjadi wahana buat membawa manfaat bagi warga luas, bukan sekadar indera buat mencari keuntungan. Konsep ini terbukti efektif pada berbagi proyek yang mempunyai efek sosial, misalnya usaha berbasis lingkungan dan aktivitas amal yang menaruh manfaat eksklusif pada siswa.

Program ini juga relevan menggunakan tantangan globalisasi dan era digital yang membutuhkan keterampilan penemuan dan adaptasi. Melalui pengalaman eksklusif pada mengelola proyek, murid menerima pembinaan mudah yang bisa sebagai bekal pada menghadapi global kerja pada masa depan. Namun, buat menaikkan efektivitas program, diharapkan dukungan yang lebih bertenaga berdasarkan pihak sekolah, misalnya pembinaan kewirausahaan tambahan, akses pendanaan, dan kerja sama menggunakan pihak eksternal misalnya pelaku bisnis atau forum pemerintah.

Secara keseluruhan, acara P5P2RA memberikan pengaruh yang signifikan pada pengembangan karakter dan keterampilan kewirausahaan murid MAN 2 Cianjur.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan output penelitian, bisa disimpulkan bahwa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) pada MAN dua Cianjur berhasil menaikkan keterampilan kewirausahaan anak didik secara signifikan. Program ini tidak hanya mendorong para peserta didik untuk berpikir kreatif dan inovatif saja, namun juag menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, misalnya gotong royong, tanggung jawab dan keadilan sosial.

Selain itu, penerapan prinsip rahmatan lil alamin menaruh dimensi spiritual dan sosial yang membantu para peserta didik menjalankan proyek kewirausahaan menggunakan orientasi dalam manfaat dan keberlanjutan. Program ini menjadi tanda bahwa integrasi pendidikan karakter berbasis Pancasila menggunakan kewirausahaan sanggup mencetak generasi muda yang kompeten, berintegritas dan berdaya saing tinggi. Meskipun masih ada beberapa tantangan, misalnya keterbatasan sumber daya dan pengalaman dari setiap peserta didik, pengaruh positif dari program ini terhadap pengembangan karakter dan keterampilan kewirausahaan sangat terlihat.

Dengan demikian, P5P2RA bisa dipercaya menjadi contoh pendidikan yang efektif dan relevan buat mempersiapkan anak didik menghadapi tantangan dunia sekaligus membentuk karakter pelajar yang unggul.

## **Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas program P5P2RA di MAN 2 Cianjur, penting untuk memperluas akses terhadap sumber daya pendukung, seperti pendanaan, teknologi, dan pelatihan. Sekolah dapat menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah, pelaku usaha, atau organisasi non-profit guna memberikan bantuan teknis dan finansial kepada siswa. Upaya ini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi tantangan keterbatasan sumber daya yang mereka hadapi saat ini.

Keberhasilan program P5P2RA di MAN 2 Cianjur menunjukkan potensi besar untuk diimplementasikan di sekolah-sekolah lain di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk menyusun dokumentasi yang sistematis mengenai proses dan hasil program ini. Dokumentasi ini akan menjadi panduan berharga bagi sekolah-sekolah yang berkeinginan

menjalankan program serupa, sehingga dampaknya dapat dirasakan lebih luas di seluruh penjuru negeri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Fatah, M. A., dan Zumrotun, E. (2023). Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan terhadap. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6 (2), 365–377. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.603>
- Gunawan, A. (2018). *Kewirausahaan: Konsep dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Surabaya: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). *Laporan Peran Wirausaha dalam Ekonomi Nasional*. Jakarta: Kemenperin.
- Kvale, S. (1996). *Interviews: An Introduction to Qualitative Research Interviewing*. Sage.
- Prasetyo, B. (2021). Evaluasi program pendidikan kewirausahaan di sekolah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 67-78.
- Rahayu, S. (2020). Pengaruh kerja sama tim dalam pembelajaran kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2), 123-134.
- Rapang, R., Yunus, M., dan Apriyanti, E. (2022). "Peran Kepala Sekolah dalam Menerapkan Peraturan di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3419–3423.
- Riyanto, S. (2021). Pendidikan Karakter dalam Era Digital: Pendekatan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 45-60.
- Setiawan, D. (2021). Integritas dalam dunia usaha: Studi kasus pengusaha muda Indonesia. *Jurnal Etika Bisnis*, 14(4), 32-44.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. Wadsworth.
- Susanti, F., Kusen, dan Sumarto. (2024). "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah/Madrasah." *Jurnal Ilmiah Dirasah*, 2(1), 193–202.
- Sutrisno, T. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam kewirausahaan siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(5), 89-97.
- Suyatno, W. et al. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kewirausahaan pada Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 87-105.
- Wijaya, R. (2020). Peran orang tua dalam mendukung pendidikan kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 98-110.
- Yosi, F., dan Oktaviani, Y. (2023). "Relevansi Empat Pilar Pendidikan dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil' Alamin (P5P2RA)." *PenaEmas*, 1(2), 55–65.
- Zulkarnain, Z. dan Alwi, S. (2019). Integrasi Nilai Islam dan Kewirausahaan dalam Pendidikan Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(1), 56-72.